

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PEMBERIAN KREDIT GADAI PADA PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG SUKABUMI**

Fani Anggraeni
Fani_anggraeni@outlook.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Effectiveness of Internal Control System Pawn Lending at PT. Pegadaian (Persero) Branch Sukabumi. The variables used in this study of Internal Control System and Lending. The scale used is ordinal scale. Data were collected and then analyzed using validity and reliability test, test the classical assumption of normality, simple regression analysis, hypothesis testing using t test and coefficient of determination. Validity test results showed that all statements for the independent variables and the dependent variable is declared invalid. Reliability test results show that the instruments are independent and dependent variables is reliable. The result of the classical assumption of normality shows that the effect on the of internal control systems of credit pawn normal distribution. Results of testing the hypothesis (t-test) showed that the internal control systems significantly influence the of the provision of mortgage loans. Dah test results coefficient of determination of 77.9%. While the remaining 22.1% is influenced by other factors not examined.

Keywords: Internal Control System, Paw

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha untuk menuntut perusahaan yang lebih efisien dan terkendali umumnya suatu perusahaan perlu melakukan pengelolaan dan pengawasan yang memadai terhadap aktivitas yang dilakukannya. Perusahaan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan sehingga para pengelola akan dihadapkan pada tuntutan terhadap penguasaan pengetahuan, teknologi, keterampilan dan kemampuan manajemen.

Dalam suatu perusahaan pemimpin perusahaan tidak mungkin untuk bisa melakukan pengawasan atas semua operasi perusahaan secara langsung atau dengan kata lain pemilik tidak mungkin bisa terlibat langsung dalam operasi perusahaannya. Untuk itu pemimpin-pemimpin perusahaan perlu mendelegasikan wewenangnya kepada manajemen perusahaan dan manajemen meneruskan kembali wewenang tersebut. Dengan demikian diperlukan adanya suatu sistem yang memadai yang dapat dijadikan sebagai alat kontrol bagi perusahaan. Sistem tersebut dikenal dengan sistem pengendalian intern.

Tidak halnya dengan perusahaan jasa kredit peran pengendalian intern sangat penting karena penyimpangan dan penyelewengan sangat rentan terjadi dalam dunia perkreditan bila pengendalian intern tidak berjalan dengan baik di perusahaan tersebut.

Di Indonesia, terdapat suatu fenomena yang hampir dilakukan oleh sebagian besar masyarakat setiap tahunnya termasuk di kota Sukabumi pada saat menjelang Lebaran, hal tersebut adalah Gadai. Pada umumnya, kebutuhan konsumsi masyarakat akan mengalami peningkatan menjelang hari raya Lebaran. Dalam fenomena tersebut semakin banyak orang yang menggadaikan barang semakin banyak pula risiko yang akan dihadapi oleh pegadaian. Masalah yang bisa menyebabkan risiko tersebut bisa meliputi faktor eksternal maupun faktor internal. Tanggung jawab yang paling besar untuk menanggulangi terjadinya kredit yang macet tentu saja pihak dari dalam yaitu pengendalian intern, dimana dengan pengendalian intern diharapkan akan mampu mencapai tujuannya dalam bidang perkreditan. Dalam penelitian ini penulis meneliti apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap pemberian kredit gadai.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Mulyadi (2010:163) Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan yang terkoordinasi dengan tujuan untuk mengamankan harta milik perusahaan dari penyimpangan maupun penyelewengan yang dilakukan oleh pihak di dalam maupun di luar perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:69) Sistem Pengendalian Intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi

unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas terdapat beberapa konsep dasar tentang sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu, dijalankan oleh orang dari setiap organisasi perusahaan yang diharapkan dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Gadai berasal dari terjemahan dari kata *pand* atau *vuistpand* (bahasa belanda), atau *pledge* atau *pawn* (bahasa inggris), *pfand* atau *faustpfand* (bahasa jerman). Kegiatan pokok PT. Pegadaian adalah menyalurkan kredit atau uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (*civil code*) Buku Kedua BAB XX pasal 1150 tentang gadai, pengertian gadai adalah suatu hak yang diperoleh kreditur atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh debitur, atau oleh kuasanya, sebagai jaminan atas utangnya, dan memberi wewenang kepada kreditur untuk mengambil pelunasan piutangnya dan barang itu dengan mendahului kreditur-kreditur lain, dengan pengecualian biaya penjualan sebagai pelaksanaan putusan atas tuntutan mengenai pemilikan atau penguasaan, dan biaya penyelamatan barang itu, yang dikeluarkan setelah barang itu sebagai gadai dan yang harus didahulukan.

III. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang teruji mengenai penerapan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian dan selanjutnya diolah sebagai dasar penelitian.

Untuk memperoleh data dari responden yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan indikator-indikator yang ada dalam fokus penelitian, pertanyaan-pertanyaan tersebut mewakili semua bentuk aktivitas atau kegiatan dalam fokus penelitian. Teknik ini disediakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden yang telah ditentukan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:206) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan

data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas untuk variabel X (independent) memiliki nilai r hitung lebih besar dari titik r tabel (0.361) dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrumen pada variabel X sudah

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil validitas variable X

No	Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	1	0,610	0,361	Valid
2	2	0,709	0,361	Valid
3	3	0,691	0,361	Valid
4	4	0,579	0,361	Valid
5	5	0,678	0,361	Valid
6	6	0,476	0,361	Valid
7	7	0,447	0,361	Valid
8	8	0,484	0,361	Valid
9	9	0,811	0,361	Valid
10	10	0,696	0,361	Valid
11	11	0,800	0,361	Valid
12	12	0,615	0,361	Valid

mampu mengukur variabel X (independent).

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Sistem Pengendalian Intern)

2. Hasil validitas variable Y

No	Item	r Hitung	r Tabel	keterangan
1	1	0,752	0,361	valid
2	2	0,781	0,361	Valid
3	3	0,453	0,361	Valid
4	4	0,481	0,361	Valid
5	5	0,456	0,361	Valid
6	6	0,837	0,361	Valid
7	7	0,797	0,361	Valid
8	8	0,683	0,361	Valid
9	9	0,733	0,361	Valid
10	10	0,582	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas untuk variabel Y (dependent) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrumen pada variabel Y sudah mampu mengukur variabel Y (dependent).

1. Hasil reliabilitas variable X

Berdasarkan Uji *Cronbach Alpha* yang dilakukan untuk variabel X dengan menggunakan *Software SPSS 23 for Windows* diperoleh nilai sebesar 0,866.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	12

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas untuk variabel Y (dependent) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrumen pada variabel Y sudah mampu mengukur variabel Y (dependent).

Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian pada pernyataan dalam variabel X tersebut adalah reliabel karena koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai kritisnya yaitu 0,60.

4. Hasil reliabilitas variable Y

Berdasarkan Uji *Cronbach Alpha* yang dilakukan untuk variabel Y dengan menggunakan *Software SPSS 23 for Windows* diperoleh nilai sebesar 0,846.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pemberian Kredit Gadai) Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian pada pernyataan dalam variabel Y tersebut adalah reliabel karena koefisien korelasi

5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel, hasil analisis

statistik deskriptif menggunakan SPSS 23 for windows dengan hasil sebagai berikut :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Gadai Valid N (listwise)	30	42	59	52.60	4.415
	30	35	48	42.93	3.912
	30				

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 23 for Windows

Berdasarkan tabel Variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai minimum 42 dan nilai maximum 59 Nilai rata-rata sebesar 52,60 dan standar deviasi sebesar 4,415. Angka 52,60 tersebut menunjukkan angka yang relatif tinggi karena simpangan baku pada variabel sistem

pengendalian intern lebih rendah yaitu 4,415. Hal ini mengidentifikasi bahwa adanya variasi pada variabel sistem pengendalian intern.

Variabel penilaian pemberian kredit gadai memiliki nilai minimum 35 dan nilai maksimum 48 nilai rata-rata sebesar 42,93 dan standar deviasi 3,912. Angka 42,93 tersebut menunjukkan angka yang relatif tinggi karena simpangan baku pada variabel pemberian kredit gadai lebih rendah yaitu 3,912. Hal ini mengidentifikasi bahwa adanya variasi pada variabel pemberian kredit gadai.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sistem Pengendalian Intern	Pemberian Kredit Gadai
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.60	42.93
	Std. Deviation	4.415	3.912
	Most Extreme Differences	.146	.141
Test Statistic	Positive	.093	.102
	Negative	-.146	-.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 ^c	.133 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 23 for Windows

6. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel

terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dapat digunakan Scatterplot diagram (*test statistic*). Pengujian dalam kenormalan residual dapat dibentuk melalui sebuah plot kenormalan residual.

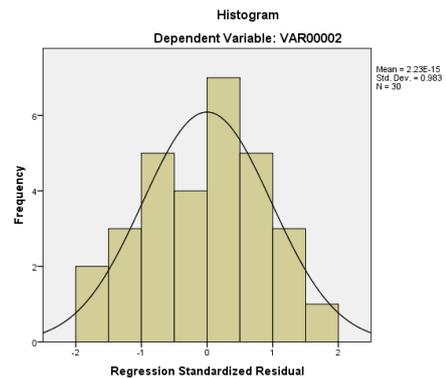
Secara statistik uji normalitas dilakukan dengan deskriptif explore juga dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Jika nilai sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikan (0,05), maka mengindikasikan variabel independent terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Gadai	
N	30
Normal Parameters, b	Mean 52.60 42.93
	Std. Deviation 4.415 3.912
Most Extreme Differences	
Absolute	.146 .141
Positive	.093 .102
Negative	-.146 -.141
Test Statistic	.146 .141
Asymp. Sig. (2-tailed)	.103c .133c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 23 for Windows. Dari uji yang dilakukan untuk melihat kenormalan data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki data yang berdistribusi normal. Untuk melihat kenormalan data $0 > 0,05$ dimana sistem pengendalian intern $0,103 > 0,05$ dan pemberian kredit gadai $0,133 > 0,05$.

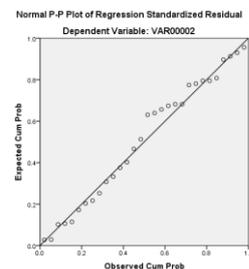
Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya. Untuk lebih jelas berikut grafik histogram dan grafik normal P-P Plot data yang terdistribusi normal.



Gambar 4.2

Histogram Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi

Dari hasil uji normalitas di atas dapat memperlihatkan bahwa gambar grafik pada histogram di atas terdistribusi mengikuti kurvs berbentuk lonceng yang tidak condong (*skewnees*) ke kiri maupun ke kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.



Gambar

Normal P-P Plot Regression Standardizet Residual

Dari gambar Normal P-P Plot regresion standardizet residual di atas tampak bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti

arah garis diagonal tersebut. Maka, model regresi layak digunakan untuk pengujian karena memenuhi asumsi klasik normalitas

7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

$$Y = 1,780 + 0,782X$$

Berdasarkan hasil pengolahan data, seperti yang terlihat pada tabel dapat dibentuk sebuah persamaan regresi dengan model matematis sebagai berikut:

Keterangan :

X = Sistem Pengendalian Intern

Y = Pemberian Kredit Gadai

Dari hasil regresi linear sederhana diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta $b_0 = 1,780$
Artinya apabila pengaruh variabel bebas (independen) Sistem Pengendalian Intern adalah 0, maka Pemberian Kredit Gadai (Y) adalah sebesar 1,780.
2. Koefisien $b_1 = 0$
Artinya apabila pengaruh variabel Sistem Pengendalian Intern meningkat sebesar satu satuan, maka Pemberian Kredit Gadai meningkat sebesar 0,782.

8. Hasil Uji T

a. Hipotesis

H_1 : Terdapat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit gadai.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit gadai.

b. Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , terlihat bahwa t_{hitung} (tabel coefficient (a)) sebesar 9,947 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048. Nilai t_{tabel} diperoleh melalui microsoft excel dengan menggunakan formula =TINV (Probability, deg_freedom) dimana nilai probabilitasnya sebesar 5% merupakan tingkat signifikan, nilai deg_freedom diperoleh dengan menggunakan rumus $df=n-2$ sehingga menghasilkan nilai sebesar 2,048. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , $9,947 > 2,048$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Pengendalian Intern terhadap Pemberian Kredit Gadai.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen maka perlu diuji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen terbatas.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.779	.772	1.870
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern				
b. Dependent Variable: Pemberian Kredit Gadai				

Dari tabel diatas diketahui nilai R^2 untuk Pemberian Kredit Gadai adalah 0,779 yang artinya pengaruh dari variabel independen yaitu 77,9%. Sedangkan sisanyanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian.

Adapun kriteria untuk koefisiensi determinasi adalah sebagai berikut :

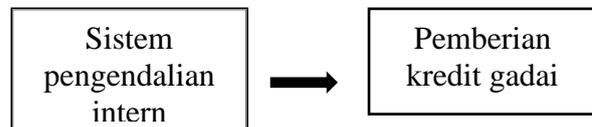
1. Jika koefisiensi determinasi mendekati 0, maka pengaruh variabel X terhadap Y lemah.
2. Jika koefisiensi determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat.

Berdasarkan perhitungan koefisiensi determinasi, diketahui bahwa nilai $K_d=77,9\%$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Pemberian Kredit Gadai termasuk kedalam kriteria kuat.

Maka perhitungan tersebut, dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Dari tabel Model Summary berikut diketahui nilai R^2 pengaruh variabel independen Sistem Pengendalian Intern terhadap Pemberian Kredit Gadai.



Gambar
Paradigma Penelitian

Pembahasan

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern sangatlah penting dalam pemberian kredit untuk mengurangi penyimpangan dan penyelewengan, Dengan adanya sistem pengendalian intern ini tidak di maksudkan bahwa penyimpangan dan penyelewengan sama sekali tidak akan terjadi. Akan tetapi di harapkan dapat menekan terjadinya penyimpangan dan penyelewengan dalam batas-batas yang layak sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang tepat oleh pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sistem pengendalian intern pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi secara umum telah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh adanya lingkungan pengendalian, penafsiran risiko,

aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Hal tersebut juga didukung oleh data yang memperoleh nilai presentase sebesar 87,6 dan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Pemberian Kredit Gadai

Suatu pemberian kredit harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan aturan yang di tetapkan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pemberian Kredit Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi secara umum telah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh aktivitas pemberian kredit, efisiensi dan efektivitas dan ketaatan pada hukum dan peraturan. Hal tersebut juga didukung oleh data yang memperoleh nilai presentase sebesar 85,8% dan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Pemberian Kredit Gadai

Berdasarkan hasil analisis Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi, hal ini dapat dilihat dari analisis Koefisiensi Determinasi. Dari hasil pengujian maka dapat diketahui bahwa pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi yaitu sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya yang 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T & Tantri, F., 2012, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [Dengray, M., \(2011\), *Tentang Kredit, Gadai, Kredit Gadai, dan Fidusia.*, Blogspot, Tersedia: <http://inthewordmeydengray.blogspot.co.id/2011/01/tentang-kredit-gadai-kredit-gadai-dan.html?m=1>](http://blogspot.co.id/2011/01/tentang-kredit-gadai-kredit-gadai-dan-fidusia..)
- Fahmi, I., 2012, *Manajemen Perkreditan*, Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi., 2010, *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono., (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., (2013), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Suseno, E., 2015, *Analisa Sitem Pengendalian Intern atas Pemberian Kredit Gadai*, Palembang: Universitas Bina Darma.
- Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang kredit.
- Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPdt). Pasal 1150-1160 tentang Gadai.
- Wiratna Sujarweni, V., 2015, *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

